

Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Buana Bhakti kabupaten siak

Khusnul Nur Azizah
Institut Agama Islam Pelalawan, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 13-12-2022
Disetujui: 02-01-2023
Diterbitkan: 31-12-2022

Kata kunci:

Teknologi
Perubahan Sosial
Masyarakat

ABSTRAK

Abstract: Rural communities are known as communities that still adhere to local cultural values, but along with changing times, this has undergone changes. This research uses qualitative methods which are used to find out or describe the reality of the events being studied so as to make it easier to obtain objective data. Using the interview method, which is carried out by conducting direct interviews with respondents and informants. From the results of interviews with several respondents, it can be concluded that Buana Bhakti village, when internet technology was present, had eliminated the boundaries between urban and rural communities.

Abstrak: Masyarakat pedesaan dikenal sebagai masyarakat yang masih memegang teguh nilai-nilai budaya lokal, namun seiring dengan perkembangan zaman hal tersebut mengalami perubahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan realitas peristiwa yang diteliti sehingga memudahkan memperoleh data yang obyektif. Menggunakan metode wawancara, yaitu dilakukan dengan melakukan wawancara langsung terhadap responden dan informan. Dari hasil wawancara dengan beberapa responden dapat disimpulkan bahwa Desa Buana Bhakti dengan hadirnya teknologi internet telah menghilangkan batas antara masyarakat perkotaan dan pedesaan.

Alamat Korespondensi:

Khusnul Nur Azizah
Institut Agama Islam Pelalawan, Indonesia
E-mail: khusnul.nurazizah@gmail.com

PENDAHULUAN

Masyarakat adalah tempat berkumpulnya manusia dari daerah yang satu ke daerah yang lain sehingga membentuk sebuah perkampungan atau pedesaan. Bertambah atau berkurangnya penduduk Perubahan jumlah penduduk merupakan penyebab terjadinya perubahan sosial, seperti pertambahan atau berkurangnya penduduk pada suatu daerah tertentu. Bertambahnya penduduk pada suatu daerah dapat mengakibatkan perubahan pada struktur masyarakat, terutama mengenai lembaga lembaga kemasyarakatan. Sementara pada daerah lain terjadi kekosongan sebagai akibat perpindahan penduduk tadi. Masyarakat desa merupakan institusi sosial yang masih dipengaruhi oleh norma-norma, nilai, sistem sosial, serta budaya. Selama ini masyarakat desa masih mengandalkan cara berkomunikasi langsung karena dapat memengaruhi kualitas hubungan dan dianggap lebih sopan. Adanya era digital dalam berkomunikasi tidak saja memengaruhi hubungan tetapi juga memengaruhi norma dan nilai yang dianut masyarakat desa.

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi pada masyarakat dalam bidang sosial, budaya, ekonomi, dan juga politik (Aslan, 2019). setiap perubahan yang dialami manusia, maka segala-galanya mengalami perubahan di segala bidang aspek, lebih-lebih lagi adanya perkembangan teknologi yang dialami manusia saat ini. Teknologi saat ini sangat berkembang pesat, bahkan ada sebagian besar masyarakat kesehariannya menggunakan jejaring internet dengan menggunakan smartpone. Tidak dipungkiri bahwa penggunaan teknologi seperti pedang bermata dua. Manfaat positif berada di satu sisi, sementara dampak negatifnya berada di sisi lainnya. Manfaat positif internet dapat mengembangkan dan memberdayakan masyarakat desa untuk lebih maju. Sebaliknya internet juga dapat mengubah perilaku masyarakat desa ke arah negatif, salah satunya dalam berkomunikasi antar masyarakat lainnya.

komunikasi dengan orang lain, termasuk mengurangi partisipasi sosial di lingkungan sosial dapat terjadi karena tingginya penggunaan internet.

Adapun menurut Setiadi (2013), masyarakat memiliki kehidupan yang selalu dinamis dan berubah. Hal ini tidak dapat dihindari. Namun masyarakat dalam sebuah kelompok selalu terhubung satu dengan lainnya dan juga saling berinteraksi. Masyarakat di pedesaan cenderung melakukan komunikasi antarpersonal yaitu informasi dipertukarkan antara minimal dua orang atau lebih yang umpan baliknya dapat langsung diketahui (Firdaus, 2016). Hal ini masuk kategori pola komunikasi yang linier/langsung. Bahkan saat ini masyarakat desa buana bhakti jika ingin menyampaikan suatu acara/berita mereka berkomunikasi menggunakan smartphone, jadi jika salah seorang dari masyarakat tidak memiliki smartphone maka akan tertinggal berita. Tetapi dalam sisi positif internet/smartphone dapat mempermudah masyarakat desa buana bhakti dalam sistem jual beli COD dalam bentuk makanan atau barang.

Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Mengakses media sosial setiap saat telah menjadi kebutuhan manusia yang baru untuk selalu mengupdate informasi karena media sosial telah menjadi sumber informasi yang lebih aktual dibandingkan medialainnya. (Rafiq, 2020). Menurut Kingsley Davis; mengartikan “perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat” Kondisi yang dialami masyarakat. JL. Gillin dan JP. Gillin; mengatakan “perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam struktur masyarakat yang dapat mempengaruhi pola interaksi sosial di dalam suatu yang dapat bersifat membangun karakter manusia menuju proses yang lebih baik. Teknologi internet telah membawa perubahan yang begitu besar dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Mungkin, pada dahulu masyarakat desa masih dikatakan sebagai masyarakat terbelakang dari segala-galanya karena sangat ketertinggalan sekali dari informasi dibandingkan masyarakat kota, tetapi saat ini telah segala-galanya berubah. Tidak ada sama sekali perbedaan antara masyarakat pedesaan dan perkotaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Sugiyono (2015) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode wawancara, yaitu dilakukan dengan cara mengadakan wawancara secara langsung kepada para responden dan informan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(informan I) Pada saat ini teknologi tumbuh dan berkembang semakin pesat, hampir 24 jam masyarakat membutuhkan internet baik dalam kegiatan sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam ruang lingkup kerja yang berbasis internet bahkan banyak juga yang menggunakan internet berbasis medsos untuk menjadikan trend bahkan sampai untuk berbisnis. Hanya dengan bermodalkan smartphone dan jaringan internet. Selain itu hampir semua masyarakat di Indonesia mempunyai smartphone sehingga semakin majunya teknologi.

(informan II) Dengan internet berbasis medsos kita dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun dan tidak dapat dipungkiri bahwa medsos mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan medsos, begitu pula sebaliknya. Medsos dapat memperluas pergaulan Media sosial membuat informan bisa memiliki banyak koneksi

dan jaringan yang luas. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin mendapatkan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh atau Negara asing. Jarak dan waktu bukan lagi masalah sekarang sejak ada medsos. Hubungan jarak jauh bukan lagi menjadi halangan besar karena informan tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh

Internet merupakan situs dimana seseorang dapat memuat jejaring sosial tanpa batas waktu, baik berupa positif ataupun negatif. Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam mengakses internet. Apalagi dikalangan remaja, khususnya internet berbasis medsos memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para remaja betah berlama lama berselancar di dunia maya. Mereka tidak menyadari bahwa secara tidak langsung interaksi secara tatap muka cenderung menurun. Karena mudahnya berinteraksi melalui internet, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain. Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-hari.

Sebelum teknologi mengalami perkembangan, sebagaimana yang dilukiskan oleh penulis sendiri, bahwa kehidupan manusia pedesaan masih sangat kental terhadap tradisi-tradisi budaya lokal setempat. Teknologi internet telah membawa perubahan yang begitu besar dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Mungkin, pada dahulu masyarakat desa masih dikatakan sebagai masyarakat terbelakang dari segala-galanya karena sangat ketinggalan sekali dari informasi dibandingkan masyarakat kota, tetapi saat ini telah segala-galanya berubah. Tidak ada sama sekali perbedaan antara masyarakat pedesaan dan perkotaan. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Menurut Soekanto (2009) secara umum dibedakan atas dua golongan besar, yaitu: 1) Perubahan yang berasal dari masyarakat antara lain, *Perubahan jumlah penduduk*, bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk dapat menjadi penyebab terjadinya perubahan sosial yang mengakibatkan perubahan pada struktur masyarakat. *Penemuan baru*, penemuan-penemuan baru baik berupa teknologi maupun gagasan yang diterima masyarakat akan menimbulkan perubahan sosial; dan 2) Perubahan yang berasal dari luar masyarakat antara lain, *Perubahan karena lingkungan alam sekitar, peperangan, dan masuknya kebudayaan dan ideologi dari masyarakat lain*. Adanya interaksi yang terjadi dalam skala luas tidak heran apabila suatu budaya dapat dengan mudah masuk ke ruang lingkup suatu masyarakat tertentu, yang mengakibatkan perubahan sosial yang cukup signifikan. Kemajuan teknologi sangat banyak berpengaruh dalam perubahan sosial, seperti berubahnya nilai-nilai budaya, kebiasaan atau gaya hidup, serta perilaku masyarakat. Faktor yang menjadi penyebab perubahan sosial ialah, kemajuan teknologi memberi banyak kemudahan yang ada dan semua disediakan secara instan dalam berbagai bidang.

SIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat di era modern sekarang ini, berdampak pada perubahan sosial masyarakat sehari-hari. Tinggal bagaimana kita menggunakan internet dengan sebaik mungkin. Dan mengawasi anak-anak kita sebijak mungkin, karena dampak dari internet sangat berpengaruh pada anak remaja, bukan hanya anak remaja saja tetapi anak usia dini pun sekarang sudah mengenali internet berbasis medsos. Jika sudah kecanduan internet atau medsos secara nyata akan berpengaruh pada perubahan sosial mereka kepada masyarakat. Jadi perubahan negatif dari perkembangan teknologi terhadap perubahan gaya hidup adalah ketika seorang mengenal teknologi itu dan menjadi ketergantungan lalu menjadi kebiasaan, sehingga dampak dari ketergantungan teknologi dapat merubah gaya hidup positif menjadi kearah yang negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Appio, F. P., Lima, M., & Paroutis, S. (2019). *Understanding Smart Cities: Innovation ecosystems, technological advancements, and societal challenges*. *Technological Forecasting and Social Change*, 142, 1-14.
- Aslan. (2019, January 17). *Pergeseran Nilai Di Masyarakat Perbatasan (Studi tentang Pendidikan dan Perubahan Sosial di Desa Temajuk Kalimantan Barat)* [Disertasi dipublikasikan]. Pasca Sarjana. <https://idr.uin-antasari.ac.id/10997/>
- Bansal, S., Garg, I., & Sharma, G. D. (2019). *Social entrepreneurship as a path for social change and driver of sustainable development: A systematic review and research agenda*. *Sustainability*, 11(4), 1091.
- Firdaus (2016). *POLA KOMUNIKASI MASYARAKAT DESA DAN KOTA*. Jakarta: Fikom Universitas Mercu Buana.
- Richards, A. (2019). *Egypt's agricultural development, 1800-1980: technical and social change*. Routledge.
- Richter, R. (2019). *Rural social enterprises as embedded intermediaries: The innovative power of connecting rural communities with supra-regional networks*. *Journal of Rural Studies*, 70, 179-187.
- Richter, R. (2019). *Rural social enterprises as embedded intermediaries: The innovative power of connecting rural communities with supra-regional networks*. *Journal of Rural Studies*, 70, 179-187.
- Rotz, S., Gravelly, E., Mosby, I., Duncan, E., Finnis, E., Horgan, M., ... & Fraser, E. (2019). *Automated pastures and the digital divide: How agricultural technologies are shaping labour and rural communities*. *Journal of Rural Studies*, 68, 112-122.
- Setiadi, E. M. (2013). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sugiana, D. (2015). 'Pola Jaringan Komunikasi Sosial Masyarakat Perdesaan Di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih, Kabupaten Pangandaran', in.
- Wittmayer, J. M., Backhaus, J., Avelino, F., Pel, B., Strasser, T., Kunze, I., & Zuijderwijk, L. (2019). *Narratives of change: How social innovation initiatives construct societal transformation*. *Futures*, 112, 102433.